

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada auditor senior dan junior yang bekerja pada KAP di Kota Bandung dan pembahasan mengenai penetapan risiko kecurangan dan tipe kepribadian auditor terhadap skeptisisme profesional auditor pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Penetapan risiko kecurangan berpengaruh signifikan terhadap skeptisisme profesional auditor. Hal tersebut membuktikan bahwa ketika penetapan risiko kecurangan dilakukan dalam setiap pelaksanaan audit di lapangan maka dapat berpengaruh terhadap sikap skeptisisme yang dimiliki oleh auditor.
2. Tipe kepribadian auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap skeptisisme profesional auditor. Hal ini disebabkan bahwa ternyata tipe kepribadian ST (*Sensing; Thinking*) dan NT (*Intuition; Thinking*) maupun SF (*Sensing; Feeling*) dan NF (*Intuition; Feeling*) memiliki sikap yang skeptis dalam melakukan audit di lapangan. Hal tersebut dikarenakan bahwa dalam melakukan audit di lapangan dibuat terlebih dahulu prosedur

audit yang mana seorang auditor itu bekerja berdasarkan prosedur audit yang ada, sehingga baik auditor tersebut memiliki tipe kepribadian ST (*Sensing; Thinking*) dan NT (*Intuition; Thinking*) maupun SF (*Sensing; Feeling*) dan NF (*Intuition; Feeling*) akan tetap memiliki sikap skeptis dalam melakukan audit di lapangan.

3. Penetapan risiko kecurangan dan tipe kepribadian auditor berpengaruh signifikan secara simultan terhadap skeptisisme profesional auditor.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Auditor, berdasarkan gambaran variabel yang telah dibahas pada bab 4 sebaiknya auditor lebih memperhatikan faktor-faktor risiko yang dimiliki klien agar lebih tepat dalam menetapkan risiko kecurangan dalam setiap penugasan audit. Selain itu, untuk meningkatkan kinerja auditor dalam menggunakan sikap skeptisisme profesionalnya diperlukan peningkatan terkait pemahaman interpersonal dengan tujuan membantu auditor agar lebih mampu dalam memahami bagaimana seseorang berperilaku dan alasan dari seseorang berperilaku.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat mengembangkan penelitian yang telah dilakukan ini, yaitu dengan menambahkan variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini untuk diteliti dan

diyakini memiliki pengaruh terhadap skeptisisme profesional auditor seperti variabel prosedur audit yang berbasis ISA (*International Standards on Auditing*), pendeteksian kecurangan atau beban kerja. Dengan adanya keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti dalam penelitian ini, ada baiknya bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan lebih banyak responden dengan pengalaman yang dimiliki lebih dari dua tahun dimana auditor yang menjadi responden itu mampu untuk memberikan partisipasi yang dapat mempengaruhi hasil dan kesimpulan penelitian.